

ABSTRAK

NOVIANTI NOLA TINAMBUNAN. 2011. Persepsi Gaya Kepemimpinan Atasan Menurut Karyawan Subdit *Human Capital Planning dan Development* PT. Krakatau Steel. (Pembimbing oleh Dra. Sulis Mariyanti, M.Si., Psi dan Dra. Safitri, M. Si).

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya. Karyawan dalam suatu organisasi akan mempersepsikan atasannya secara berbeda-beda. Ada karyawan yang mempersepsikan atasannya sebagai figur pemimpin yang transaksional adapula karyawan yang mempersepsikan atasannya sebagai pemimpin transformasional. Penelitian ini ingin melihat gambaran gaya kepemimpinan karyawan subdit *Human Capital Planning & Development* PT. Krakatau Steel yaitu melihat gaya kepemimpinan mana yang dipersepsikan, melihat persepsi karyawan berdasarkan data penunjang dan mengetahui dimensi dominan. Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan menggunakan teknik hitung *z-score*. Sampel penelitian adalah karyawan di subdit *Human Capital Planning dan Development* PT. Krakatau Steel dengan teknik pengambilan sampel *Sampling* Jenuh. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuesioner yang disusun sendiri oleh penulis mengacu pada skala sikap Likert dan teori gaya kepemimpinan yang dikemukakan oleh Bass. Pada uji validitas, untuk skala gaya kepemimpinan diperoleh 60 item. Pada uji reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* dan *SPSS version 15.0 for windows*, diperoleh hasil dengan nilai koefisien 0,957.

Berdasarkan hasil analisis data dikategorikan ke dalam 2 kategori yaitu transaksional dan transformasional. Pada gaya kepemimpinan transformasional hasil *z-score* 47 (51,09%), sedangkan gaya kepemimpinan transaksional hasil *z-score* 45 (48,91%). Dari hasil tersebut karyawan pada subdit *Human Capital Planning & Development* mempersepsikan atasannya dengan gaya kepemimpinan transformasional. Untuk dimensi dominan pada gaya kepemimpinan transformasional adalah *idealized influence* (79,08%), sedangkan untuk gaya kepemimpinan transaksional adalah *management by exception active* (72,19%).

Dari data penunjang diperoleh data bahwa karyawan yang mempersepsikan atasannya sebagai pemimpin transaksional adalah laki-laki, usia dewasa madya, level jabatan manager sampai supervisor, berdasarkan suku yaitu Bali, Batak, Sunda, karyawan yang menikah, pendidikan terakhir S1 dan S2, karyawan yang telah bekerja 20 tahun ke atas, jumlah penghasilan di atas 5 juta. Sementara itu karyawan yang mempersepsikan atasan sebagai pemimpin transformasional adalah laki-laki dan perempuan, dewasa muda, level jabatan officer, suku Jawa dan Padang, karyawan dengan status belum menikah, pendidikan terakhir SLTA sampai D3, yang bekerja di atas 20 tahun, dan jumlah penghasilan di bawah 5 juta.